

Kejadian 5 : 1 - 32

KITAB BACAAN

1. Inilah daftar keturunan Adam. Pada waktu manusia itu diciptakan oleh Allah, dibuat-Nyalah dia menurut rupa Allah;
2. laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Ia memberkati mereka dan memberikan nama "Manusia " kepada mereka, pada waktu mereka diciptakan.
3. Setelah Adam hidup seratus tiga puluh tahun, ia memperanakan seorang laki-laki menurut rupa dan gambarnya, lalu memberi nama Set kepadanya.
4. Umur Adam, setelah memperanakan Set, delapan ratus tahun, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.
5. Jadi Adam mencapai umur sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati.
6. Setelah Set hidup seratus lima tahun, ia memperanakan Enos.
7. Dan Set masih hidup delapan ratus tujuh tahun, setelah ia memperanakan Enos, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.
8. Jadi Set mencapai umur sembilan ratus dua belas tahun, lalu ia mati.
9. Setelah Enos hidup sembilan puluh tahun, ia memperanakan Kenan.
10. Dan Enos masih hidup delapan ratus lima belas tahun, setelah ia memperanakan Kenan, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.
11. Jadi Enos mencapai umur sembilan ratus lima tahun, lalu ia mati.
12. Setelah Kenan hidup tujuh puluh tahun, ia memperanakan Mahalaleel.
13. Dan Kenan masih hidup delapan ratus empat puluh tahun, setelah ia memperanakan Mahalaleel, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.
14. Jadi Kenan mencapai umur sembilan ratus sepuluh tahun, lalu ia mati.
15. Setelah Mahalaleel hidup enam puluh lima tahun, ia memperanakan Yared.
16. Dan Mahalaleel masih hidup delapan ratus tiga puluh tahun, setelah ia memperanakan Yared, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.
17. Jadi Mahalaleel mencapai umur delapan ratus sembilan puluh lima tahun, lalu ia mati.
18. Setelah Yared hidup seratus enam puluh dua tahun, ia memperanakan Henokh.
19. Dan Yared masih hidup delapan ratus tahun, setelah ia memperanakan Henokh, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.
20. Jadi Yared mencapai umur sembilan ratus enam puluh dua tahun, lalu ia mati.
21. Setelah Henokh hidup enam puluh lima tahun, ia memperanakan Metusalah.
22. Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun lagi, setelah ia memperanakan Metusalah, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.

23. Jadi Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun.

24. Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.

25. Setelah Metusalah hidup seratus delapan puluh tujuh tahun, ia memperanakkan Lamekh.

26. Dan Metusalah masih hidup tujuh ratus delapan puluh dua tahun, setelah ia memperanakkan Lamekh, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan.

27. Jadi Metusalah mencapai umur sembilan ratus enam puluh sembilan tahun, lalu ia mati.

28. Setelah Lamekh hidup seratus delapan puluh dua tahun, -

ia memperanakkan seorang anak laki-laki,

29. dan memberi nama Nuh kepadanya, katanya: "Anak ini akan memberi kepada kita penghiburan dalam pekerjaan kita yang penuh susah payah di tanah yang telah terkutuk oleh TUHAN."

30. Dan Lamekh masih hidup lima ratus sembilan puluh lima tahun, setelah ia memperanakkan Nuh, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan.

31. Jadi Lamekh mencapai umur tujuh ratus tujuh puluh tujuh tahun, lalu ia mati.

32. Setelah Nuh berumur lima ratus tahun, ia memperanakkan Sem, Ham dan Yafet.

"Inilah daftar keturunan Adam. Pada waktu manusia itu diciptakan oleh Allah, dibuat-Nyalah dia menurut rupa Allah." - Kejadian 5 : 1

TAHUKAH KAMU?

A. Nuh

Nuh adalah keturunan ke-9 dalam silsilah keturunan Adam.

di bumi yang tercatat di alkitab. Ia berusia 969 pada saat ia meninggal.

B. Metusalah (Ayat 27)

Adalah manusia tertua yang pernah hidup

ia juga adalah anak dari Henokh, salah satu manusia yang tidak mengalami kematian, selain dari Elia.

Aplikasi

Di ayat pertama dalam Kejadian pasal 5, **dikatakan bahwa manusia diciptakan menurut rupa Allah**, maksudnya adalah kita semua diciptakan menurut gambar/citra dari Allah. **Dimana Tuhan menggambarkan diriNya adalah Allah yang mahakasih. Sehingga kita sebagai manusia yang diciptakan menurut rupa Allah, kiranya juga menjadi manusia yang penuh kasih kepada Tuhan dan kepada sesama.**